

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis dari data-data yang telah diperoleh sebelumnya sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data, dan kesimpulan data sampai dengan penulisan menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik (Musianto, 2002).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, yaitu kesadaran lingkungan, kesadaran kesehatan, dan gaya hidup, satu variabel mediasi, yaitu eWOM, dan variabel dependen yaitu niat beli pada produk makanan organik.

3.3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *non-probability sampling* dan sampel dipilih secara *purposive sampling*, dimana hanya terbatas pada tipe spesifik sekumpulan orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, atau karena sekelompok orang tersebut sesuai dengan kriteria

yang telah ditentukan peneliti (Sekaran dan Bougie, 2013: 252). Terdapat beberapa metode untuk menentukan ukuran sampel. Hair et al. (2010), menyatakan lima responden tiap variabel dapat dianalisis sebagai batas terendah, tetapi metode yang dapat diterima adalah 10 sampel atau responden tiap satu variabel. Costello dan Osborne (2005), menyatakan 20 subjek tiap variabel.

Dalam menentukan jumlah sampel atau responden, penelitian ini mengacu pada metode Costello dan Osborne (2005). Secara umum, semakin besar ukuran sampel akan cenderung memberikan hasil yang lebih reliabel. Oleh karena itu, responden dalam penelitian ini berjumlah 235 orang yaitu masyarakat yang pernah membeli produk makanan organik baik secara langsung maupun tidak langsung (pembelian melalui toko *online*).

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Sumber
1.	Kesadaran Lingkungan	Kesadaran lingkungan menggambarkan sejauh mana seseorang memperhitungkan konsekuensi dari tindakannya terhadap lingkungan (Webster, 1975).	Diukur dengan 13 pertanyaan pada kuesioner.	Haytko dan Matulich (2010)
2.	Kesadaran Kesehatan	Kesadaran kesehatan merupakan gagasan luas yang mencerminkan kewaspadaan seseorang untuk melakukan sesuatu untuk kesehatannya (Oude Ophuis dalam Chen, 2009).	Diukur dengan 10 pertanyaan pada kuesioner.	Oude Ophuis dan Chen (2009)
3.	Gaya Hidup	Gaya hidup merupakan upaya individu untuk menyesuaikan diri sedemikian rupa untuk mencapai nilai dasar kehidupan, meskipun terjadi perubahan lingkungan (Chen, 2009).	Diukur dengan 11 pertanyaan pada kuesioner.	Gil et al. (2000)
4.	Sikap	Sikap adalah kecenderungan psikologi yang diekspresikan dengan mengevaluasi entitas tertentu dengan beberapa tingkat kesukaan atau ketidaksukaan (Eagly dan Chaiken dalam Chen, 2009).	Diukur dengan 9 pertanyaan pada kuesioner.	Gil et al. (2000)

Tabel 3.1. Definisi Operasional (lanjutan)

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Sumber
5.	eWOM	eWOM didefinisikan sebagai setiap pernyataan positif atau negatif yang dibuat oleh konsumen saat ini atau konsumen terdahulu mengenai sebuah produk atau perusahaan yang ditujukan bagi banyak orang atau institusi melalui internet (Hennig-Thurau et al. 2004).	Diukur dengan 6 pertanyaan pada kuesioner.	Bambauer-Sachse dan Mangold (2011)
6.	Niat Beli	Niat beli menggambarkan apa yang dipikirkan konsumen mengenai apa yang akan mereka beli (Ismail dan Ishak, 2014).	Diukur dengan 6 pertanyaan pada kuesioner.	Ismail dan Ishak (2014)

3.5. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari pembagian kuesioner secara acak pada responden. Sebanyak 235 kuesioner akan dibagikan kepada responden, yakni sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan skala Likert dengan rentang pembobotan 1-5 (Sangat Tidak Setuju: 1, Tidak Setuju: 2, Netral: 3, Setuju: 4, dan Sangat Setuju: 5). Kuesioner dapat dilihat pada Lampiran I.

3.6. Metode Pengujian Instrumen

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan variabel yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif r hitung (*Corrected item-Total Correlation*) $>$ r tabel.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Variabel dalam penelitian ini dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70 (Nunnally, 1978).

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk meringkas dan mengurangi informasi yang ada pada variabel awal menjadi suatu dimensi faktor yang baru. Dengan melakukan analisis faktor, peneliti mengidentifikasi dimensi suatu struktur dan kemudian menentukan seberapa jauh setiap variabel dapat dijelaskan oleh setiap dimensi

(Ghozali, 2014: 393). Analisis faktor digunakan untuk mendefinisikan suatu variabel kedalam variabel-variabel baru (faktor) agar jumlahnya semakin sedikit.

3.7.2. Uji Regresi

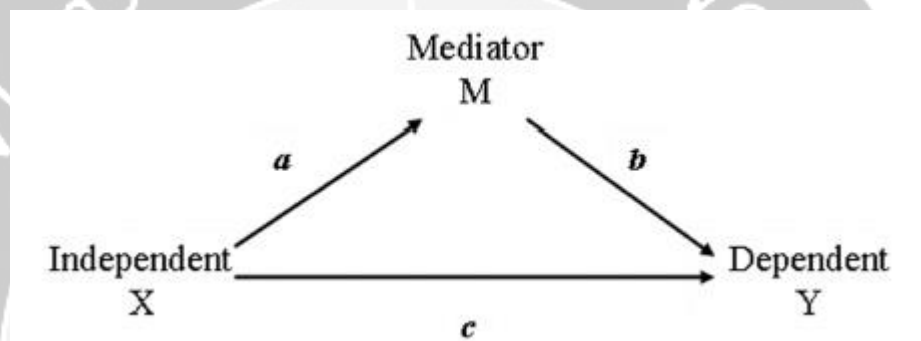
Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda dan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh X1 (kesadaran lingkungan), X2 (kesadaran kesehatan), dan X3 (gaya hidup) pada Y (sikap).

Uji regresi linier sederhana dilakukan tiga kali, yang pertama dilakukan untuk menguji pengaruh Y (sikap) pada M (eWOM). Kedua dilakukan untuk menguji pengaruh M (eWOM) pada Z (niat beli). Ketiga dilakukan untuk menguji Y (sikap) pada Z (niat beli).

3.7.3. Analisis Regresi Mediasi

Pada penelitian ini terdapat satu variabel mediasi yaitu eWOM. Variabel mediasi sering disebut sebagai variabel perantara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Baron dan Kenny dalam Zhao et al. (2010) menyatakan bahwa untuk menguji mediasi, salah satunya harus memperkirakan tiga persamaan regresi berikut: Pertama, regresi mediator pada variabel independen; Kedua regresi variabel dependen pada variabel independen; dan Ketiga, regresi variabel dependen pada variabel independen dan mediator.

Baron dan Kenny dalam Zhao et al. (2010) juga menyatakan bahwa untuk menetapkan mediasi, terdapat beberapa kondisi: Pertama, variabel independen harus mempengaruhi mediator pada persamaan pertama; Kedua, variabel independen harus ditunjukkan untuk mempengaruhi variabel dependen pada persamaan kedua; dan Ketiga, mediator harus mempengaruhi variabel dependen pada persamaan ketiga.



Gambar 3.1
Model Mediasi

Zhao et al. (2010) menyatakan beberapa mediasi yang dapat terjadi:

- Mediasi komplementer jika (axb) dan c terjadi searah.
- Mediasi kompetitif jika (axb) dan c terjadi namun berbeda arah.
- Tidak langsung hanya memediasi jika (axb) terjadi dan c tidak.
- Langsung-tidak ada mediasi jika (axb) tidak terjadi, hanya c yang terjadi.
- Tidak ada mediasi jika (axb) dan c tidak terjadi.

3.7.4. Uji ANOVA

Uji ANOVA digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua atau lebih kelompok data variabel dependen (Sekaran dan Bougie, 2013: 314). Dalam

penelitian ini, uji ANOVA dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap kesadaran lingkungan, kesadaran kesehatan, gaya hidup, eWOM, sikap konsumen, dan niat beli produk makanan organik berdasarkan perbedaan usia dan pendapatan atau uang saku per bulan. Penilaian terhadap perbedaan preferensi konsumen berdasarkan usia dan pendapatan dapat didasarkan pada nilai probabilitas:

Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kesadaran lingkungan, kesadaran kesehatan, gaya hidup, eWOM, sikap konsumen, dan niat beli produk makanan organik berdasarkan usia dan pendapatan; Apabila nilai probabilitas (p) $>$ 0,05 maka Ho diterima.

Ha: Ada perbedaan yang signifikan terhadap kesadaran lingkungan, kesadaran kesehatan, gaya hidup, eWOM, sikap konsumen, dan niat beli produk makanan organik berdasarkan usia dan pendapatan; Apabila nilai probabilitas (p) $<$ 0,05 maka Ha diterima.